

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan manusia menjadi dasar pemikiran atas diproduksinya suatu barang atau jasa. Produk dianggap sebagai suatu solusi dari pemenuhan kebutuhan. Perusahaan dapat mengembangkan produk dengan melakukan inovasi sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan menjadi suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Hal ini dapat membuat perusahaan menjadi pelopor dan memenangkan persaingan di pasar, sehingga produk tersebut menjadi suatu investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Desain memiliki konsep yang lebih luas dari pada gaya (*style*). Desain selain mempertimbangkan faktor penampilan, juga bertujuan untuk memperbaiki kinerja produk, mengurangi biaya produksi, dan menambah keunggulan bersaing. Desain produk adalah karakteristik produk yang mengakibatkan produk mudah menarik, kuat, mudah dibawa, disimpan dan disimpan dan sebagainya (Suharno & Sutarso, Y., 2020). Selanjutnya desain produk juga dapat diartikan sebagai konsep yang lebih besar dari pada gaya. Gaya hanya menggambarkan penampilan produk. Gaya bisa menarik atau membosankan. Gaya yang sensasional bisa menarik perhatian dan menghasilkan estetika yang indah, tetapi gaya tersebut tidak benar-benar membuat kinerja produk menjadi lebih baik. Tidak seperti gaya, desain tidak hanya sekedar kulit luar, desain adalah jantung produk (Kotler & Armstrong, 2020).

Anandia Bakery beralamat di Jl. Pisang, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Anandia Bakery merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi roti sejak tahun 2006. Jenis roti yang diproduksi Anandia Bakery ada dua jenis, roti tawar dan roti manis. Jumlah permintaan pesanan untuk roti tawar rata-rata bisa mencapai 1.000 lebih pesanan, dan roti manis rata-rata sekitar 400 lebih pesanan. Anandia Bakery memiliki kapasitas produksi dalam sehari sebanyak 21 karung tepung terigu, dimana satu karung tepung terigu dapat menghasilkan 80 batang roti tawar. Anandia Bakery menjual produknya ke beberapa daerah selain di Kota Padang, yaitu Kerinci, Pasaman

Barat, Pasaman Timur, Pesisir, Alahan Panjang, dan Panyabungan di Sumatera utara. Dalam pengemasan produk anandia bakery ini hanya menggunakan plastik transparan berikut merupakan contoh dari kemasan roti anandia bakery:



Gambar 1.1 Gambar Roti Anandia Bakery  
(Sumber: UMKM Anandia Bakery)

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap konsumen UKM Roti Anandia Bakery bahwa terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam kemasan produk ini, berikut merupakan beberapa poin-poin pendapat yang diperoleh dari 25 konsumen UKM Roti Anandia Bakery dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Kuesioner Konsumen

No	Masalah	Skala			
		1	2	3	4
1	Biasa				
2	Tidak Informatif				
3	Tidak Praktis				
4	Tidak Perpaduan				
5	Warna Gelap				
6	Polos				
7	Umum				
8	Bahaya				

Sumber: Data Peneliti

Adapun hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahan kemasan plastik transparan 80%, Kemasan kurang bagus 68%, Tidak ada informasi mengenai produk 68%, Tidak ada logo produk 76%, Tidak ada label halal 88%, berdasarkan hasil dari wawancara terhadap konsumen maka perlu dilakukannya pengembangan terhadap kemasan Roti Anandia Bakery, hal ini agar kemasan

yang beredar memiliki ciri khas dan kualitas dengan menonjolkan dari segi desain kemasan.

Hal tersebut dapat membuat kualitas produk menurun. Masalah berikutnya yang ditemukan di lapangan yaitu UMKM Anandia Bakery terlalu fokus dengan visual desain produk dan mengabaikan aspek lain yang tidak kalah penting seperti ketahanan, bahan, ukuran dan lainnya. Kemudian, tidak adanya ciri khas kemasan. Hal ini menyebabkan produk roti pada UMKM Anandia Bakery kurang diminati oleh konsumen. Memiliki sebuah ciri khas kemasan merupakan hal yang penting, karena bertujuan agar produk menjadi mudah dikenal oleh masyarakat luas. Berdasarkan berbagai masalah yang ditemukan di lapangan, maka sebaiknya dilakukan penerapan metode *kansei engineering* untuk pemilihan desain produk yang tepat. Kelebihan metode *kansei engineering* yaitu memiliki kemampuan untuk menerjemahkan kebutuhan emosional konsumen ke dalam parameter desain yang konkret melalui teknik teknik tertentu. Tujuan peneliti mengangkat judul tugas akhir “Penerapan *Kansei Engineering* Pada Pemilihan Desain Kemasan Roti Umkm Anandia Bakery,” yaitu untuk menganalisis hasil penerapan *kansei engineering* pada pemilihan desain kemasan roti Umkm Anandia Bakery dan untuk memberikan rekomendasi perbaikan desain kemasan roti pada UMKM Anandia Bakery.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan usulan rekomendasi berupa desain alat penanam bibit jagung yang ergonomis dengan metode kansei engineering, dan alat pemanen jagung yang ergonomis dengan metode kansei engineering. Dimana dengan adanya usulan topik desain tersebut bisa dikembangkan desain alat sesuai kebutuhan konsumen atau krestifitas peneliti. Selanjutnya penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Pertiwi, E.A., dkk (2023). Temuan penelitian diperoleh dari proses analisis data yang komprehensif yang melibatkan beberapa tahapan dan Teori Kuantifikasi Tipe I. Proses ini berpuncak pada pembentukan kemasan spesifikasi desain meliputi atribut berikut: > 2 variasi warna, struktur Kantung Gusset Bagian Bawah, Bahan Plastik, Gambar Pendukung dengan Atribut Unik, dan Model yang menampilkan Sistem Pembukaan Ziplock. Selanjutnya penelitian yang

dilaksanakan oleh Faisal, D., dkk (2021). Analisis yang digunakan adalah analisis konjoin yang berfungsi untuk mengetahui preferensi konsumen terhadap kemasan takoyakiku. Hasil dari penelitian ini adalah desain kemasan takoyakiku yang diinginkan konsumen yaitu berbahan dasar kertas gading, mempunyai logo dan gambar produk, serta informasi terkait produk takoyaki. Penelitian relevan berikutnya dilaksanakan oleh Nosuik, dkk. (2023), Gilbert, dkk. (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode *Kansei Engineering* berhasil memilih kemasan yang bagus. Kemasan tersebut kuat dan tahan lama sehingga dapat menjaga kerenyahan kripik tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Abdullah, I., (2022), Pertiwi, E.A., dkk (2023), Faisal, D., Fathimahhayati, L.D., & Sitania, F.D., (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat yang ergonomis dapat dikembangkan sesuai kebutuhan konsumen/kebutuhan peneliti. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Utami, A., dkk. (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode FAHP dapat diterapkan untuk penyaringan pemilihan spesimen website portal PPID untuk KE dengan hasil lima spesimen yang memiliki nilai alternatif tertinggi yaitu 0,999 dan metode FAHP ini dapat menghasilkan perhitungan nilai bobot yang lebih detail dengan penentuan tingkat kepentingan dari kriteria pada penelitian. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Iswahyuni, A.D. & Hendrawan, A.K. (2023).

Hasil penelitian ini berupa konsep perancangan label dan kemasan, aktor perancangan meliputi keunikan, warna identitas produk, informasi produk lengkap, informasi kemasan lengkap, rapi, produk terlindungi, mudah dibawa, mudah disimpan, memiliki perijinan dan desain menarik, serta kemasan yang diusulkan menggunakan kemasan standing pouch window doff 500z berwarna putih dengan ukuran 14cm x 23cm dan stiker chromo sebagai desain label kemasan. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Orshella, D.D. (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4 item desain produk, nilai koefisien korelasi yang paling besar adalah item 1 (0.84548), yaitu warna. Hal ini menandakan bahwa item warna paling berpengaruh dalam pembentukan citra dari sembilan kata Kansei dibandingkan item-item lainnya. Desain baru kemasan roti hasil pendekatan Kansei Engineering, memiliki spesifikasi yang paling dominan

dalam pembentukan citra kesembilan kata Kansei. Penelitian relevan berikutnya yaitu Nalhadi, A., Subentar, B., & Supriyadi (2022). Redesain kemasan dengan menggunakan QFD mampu memberikan rancangan yang mendekati keinginan konsumen sehingga dapat meningkatkan citra UMKM. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Lopez, O., dkk (2021). Hasil penelitian menegaskan bahwa jenis metodologi ini mempunyai penerapan mayoritas dan langsung di sektor-sektor ini, dan banyak diterapkan di industri otomotif dan elektronik. Terakhir, SLR ini memberikan panduan bagi peneliti untuk melakukan perbandingan karya desain emosional, dan memfasilitasi desainer masa depan yang ingin menerapkan desain emosional dalam karyanya dengan memilih jenis tertentu sesuai dengan hasil SLR.

Penelitian berikutnya dilaksanakan oleh Xue, L., dkk (2020). Terakhir, sistem keputusan terintegrasi desain gambar produk diselesaikan untuk mengoptimalkan desain gambar produk dalam proses desain produk. Sebuah studi kasus desain kursi kereta api diberikan untuk menunjukkan hasil analisis. Sistem keputusan terintegrasi desain gambar kursi kereta dibangun untuk menentukan gambar produk. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Sakornsathien, K., dkk (2022). Hasilnya menunjukkan bahwa, metode ini menawarkan prediksi elemen desain yang lebih akurat dibandingkan dengan metode yang tidak menggunakan banyak pengguna. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Chen, D., dkk (2022). Melalui verifikasi model, hasil pengujian menunjukkan bahwa model mempunyai tingkat kredibilitas yang tinggi; desainer dapat menggunakan model ini untuk mengevaluasi dan mendesain ulang pola teratai dengan cepat agar lebih memenuhi kebutuhan konsumen modern. Pada saat yang sama, metode makalah ini juga dapat diterapkan pada bidang desain lain dengan perhatian yang berpusat pada pengguna. Penelitian yang dilaksanakan oleh Agassi, T.N., dkk (2020). Hasil penelitian memvalidasi Tiga Belas (13) atribut kebutuhan pengguna. Atribut yang paling penting adalah aplikasi desktop sebagai sistem pendukung keputusan yang terintegrasi. Empat belas (14) atribut persyaratan teknis diidentifikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Terakhir, prototipe dikembangkan berdasarkan spesifikasi akhir produk dan persyaratan

teknis yang diprioritaskan. The SMEs's manager could use the prototype for workplace environmental management. Penelitian berikutnya dilaksanakan oleh Faisal, M., dkk (2021). Karakteristik ini digunakan untuk membantu mengembangkan desain kemasan luar yang menarik. Perangkat lunak Photoshop digunakan untuk mengembangkan model 3D, sedangkan metode desain diselaraskan dengan target pencapaian House of Quality (HoQ), yang mengharuskan kemasan luar menarik dan sekali pakai untuk memenuhi harapan konsumen. Selanjutnya dilaksanakan oleh Mud'is, dkk (2019). Hasil analisis CCA seluruh peserta; terlihat bahwa korelasi emosional Kansei Word mempunyai dua hubungan yaitu hubungan kuat dan hubungan lemah. Hubungan yang kuat ditandai dengan nilai-nilai yang tinggi dibandingkan nilai-nilai Kansei Word lainnya. Selanjutnya penelitian yang dilaksanakan oleh Lizawati, dkk (2021). Makalah ini akan menguraikan pendekatan metodologi Kansei Engineering dari berbagai sudut yang diterapkan pada E-Commerce yang berkontribusi terhadap konversi dan retensi. Saran dan saran mengenai pendekatan yang paling sesuai yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas E-Commerce diberikan di akhir survei ini. Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Quan, H., dkk (2019). Terakhir, dengan mengambil bor listrik sebagai contoh, kami menjelaskan proses metode yang diusulkan secara rinci, yang mencapai simetri antara objektivitas produk dan subjektivitas pengguna.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian relevan dan penelitian ini sama sama mengkaji tentang penerapan metode *kansei engineering* untuk pemilihan desain produk yang tepat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hasil penerapan *kansei engineering* pada pemilihan desain kemasan roti Umkm Anandia Bakery dan untuk memberikan rekomendasi perbaikan desain kemasan roti pada Umkm Anandia Bakery.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Bahan kemasan plastik transparan.
2. Bentuk kemasan yang tidak bagus.

3. Tidak ada informasi mengenai produk.

4. Tidak ada logo produk.

5. Tidak ada label halal.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, agar penelitian yang didapatkan lebih maksimal maka penelitian ini difokuskan kepada masalah sebagai berikut:

1. Obyek yang di teliti adalah desain kemasan Anandia Bakery.
2. Penelitian dilakukan di UMKM Anandia Bakery.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Kansei Engineering* untuk perancangan dan pengembangan desain kemasan produk.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan desain kemasan Roti Anandia Bakery yang sesuai dengan keinginan konsumen menggunakan metode *kansei engineering* ?
2. Adakah pengaruh redesain kemasan dengan metode *kansei engineering* terhadap minat beli konsumen Roti Anandia Bakery?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan desain kemasan Roti yang sesuai dengan keinginan konsumen menggunakan metode *kansei engineering*.
2. Untuk mengetahui pengaruh redesain kemasan dengan metode *kansei engineering* terhadap minat beli konsumen Roti Anandia bakery.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat memperluas wawasan Dan dapat menerapkan ilmu yang ilmu yang didapat selama perkuliahan.
  - b. Dapat memberikan solusi dan inovasi terkait masalah yang terjadi.
2. Bagi perusahaan
    - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terkait dengan desain kemasan.
    - b. Memberikan kesempatan untuk dilihat dan menilai keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa.
    - c. Menghasilkan kemasan yang menarik sesuai keinginan konsumen.
  3. Bagi universitas
 

Tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan, referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
  4. Bagi ilmu pengetahuan
 

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu literatur/penelitian relevan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori sub bab dan penelitian terdahulu.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**



Pada bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Pada bab ini dilaksanakan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan metode yang telah dipilih.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Bab ini bertujuan untuk menyampaikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran perbaikan.

## DAFTAR PUSTAKA